

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era modern ini, sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional menjadi kunci utama dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Kemajuan teknologi informasi yang terus berlanjut memberikan peluang besar bagi berbagai sektor bisnis, termasuk koperasi, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, organisasi dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia mereka dan mencapai tujuan dengan lebih efektif.

Koperasi Dakota Palembang adalah sebuah koperasi yang anggotanya terdiri dari pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Di tengah ketidakstabilan ekonomi saat ini, para pegawai membutuhkan alternatif untuk mencukupi kebutuhan ekonomi mereka selain mengandalkan gaji bulanan. Menyikapi permasalahan ini, didirikanlah Koperasi Pegawai yang diberi nama Koperasi Dakota Palembang. Tujuan utamanya adalah membantu memenuhi kebutuhan pegawai, terutama Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non-PNS di Dinas Koperasi dan UKM Palembang.

Dalam menjalankan tugas utamanya, yaitu mengelola data simpan pinjam anggotanya, Koperasi Dakota Palembang telah menggunakan teknologi komputer. Namun, penggunaannya belum optimal karena masih terbatas pada aplikasi Microsoft Excel saja, tanpa memanfaatkan sistem informasi berbasis website.

Proses pencatatan data simpan pinjam masih dilakukan dengan cara mengetik ulang data yang awalnya dicatat di buku besar, kemudian disimpan dalam format file Excel, dan akhirnya dicetak serta diarsipkan untuk bahan rapat tahunan pengurus dengan anggota. Sistem lama yang digunakan di Koperasi Dakota Palembang memiliki kelemahan lain, yaitu anggota harus datang langsung ke Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang melalui bendahara koperasi untuk melihat data simpanan, pinjaman, dan angsuran. Hal ini tentu saja tidak efektif dan efisien. Selain itu, pembuatan laporan keuangan anggota kepada ketua koperasi juga memerlukan waktu yang lama karena bendahara harus mengumpulkan kembali berkas-berkas terkait simpanan, pinjaman, dan angsuran, kemudian merangkumnya menjadi sebuah laporan untuk diserahkan sebagai bahan evaluasi kepada ketua koperasi dan pengawas.

Dengan mempertimbangkan kebutuhan ini, perancangan sebuah sistem informasi berbasis web menjadi sangat penting. Sistem informasi berbasis web ini akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan simpan pinjam di Koperasi Dakota Palembang. Anggota koperasi juga akan merasakan kemudahan dalam mengakses informasi dan layanan melalui sistem ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat Tugas Akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Dakota Palembang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan simpan pinjam di Koperasi Dakota Palembang?
2. Bagaimana sistem informasi berbasis web dapat memudahkan anggota koperasi dalam mengakses informasi dan layanan terkait simpanan, pinjaman, dan angsuran?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul di atas, peneliti memutuskan untuk membatasi cakupan masalah mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan tugas akhir ini. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian ini hanya mencakup pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang menjadi anggota Koperasi Dakota Palembang.
2. Penelitian ini hanya akan terfokus pada membangun dan perancangan sistem informasi berbasis web untuk pelayanan simpan pinjam di Koperasi Dakota Palembang.
3. Analisis dan implementasi sistem informasi akan dibatasi pada kebutuhan anggota koperasi seperti mengakses informasi simpanan, pinjaman, dan angsuran.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun dan merancang sistem informasi berbasis web yang efisien untuk layanan simpan pinjam di Koperasi Dakota Palembang. Sistem ini dirancang untuk mempermudah anggota koperasi dalam mengakses informasi terkait simpanan, pinjaman, dan angsuran secara real-

time, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pengurus.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Dakota Palembang
  - a) Dengan adanya Sistem informasi berbasis web ini dapat mengoptimalkan proses pencatatan dan pengelolaan data simpan pinjam, mengurangi pekerjaan manual, dan menghemat waktu.
  - b) Anggota koperasi dapat dengan mudah mengakses informasi simpanan, pinjaman, dan angsuran secara real-time tanpa harus datang langsung ke kantor koperasi.
  - c) Sistem ini akan memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat, membantu pengurus koperasi dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta mengembangkan program, sekaligus menambah wawasan yang lebih mendalam dalam bidang teknologi informasi.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Merdeka No. 06, 22 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113, pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

### **1.5.2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deksriptif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Menurut Sugiyono (dalam Rama, 2020), penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan objek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan.

### **1.5.3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (dalam Rama, 2020), menyatakan bahwa teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Penggunaan teknik yang tepat akan memastikan proses analisis data yang akurat. Sebaliknya, pengumpulan data yang tidak sesuai dapat menghasilkan data yang tidak standar. Peneliti harus mencatat dan memeriksa sumber data dengan teliti sebagai bahan analisis data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### *1. Observasi*

Menurut Sugiyono (dalam Rama, 2020), Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian seperti fenomena, proses kerja, perilaku manusia, atau gejala alam. Meskipun cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah kecil hingga sedang, metode ini juga dapat diterapkan pada responden dalam jumlah besar, walaupun membutuhkan waktu yang lebih lama.

Dalam penelitian ini, untuk memastikan keakuratan data, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan magang di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Tujuannya adalah untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan di Koperasi Dakota Palembang.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (dalam Rama, 2020), Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, baik dalam jumlah kecil, dengan format terstruktur atau tidak terstruktur. Interaksi dapat terjadi secara tatap muka atau melalui alat komunikasi. Biasanya, wawancara dilakukan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Isninawati, SE, yang menjabat sebagai Ketua Koperasi Dakota Palembang. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pengajuan pinjaman, perhitungan jasa pinjaman, pengelolaan data simpan pinjam di Koperasi Dakota Palembang, serta cara anggota Koperasi Dakota Palembang dapat mengakses informasi tentang riwayat dan laporan simpan pinjam.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Rama, 2020), Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis fakta-fakta seperti catatan peristiwa, gambar, diagram, atau karya monumental yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta data dokumentasi yang mencakup struktur organisasi Koperasi Dakota Palembang, deskripsi tugas dan jabatan, serta informasi mengenai simpan pinjam.

#### 1.5.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pengembangan sistem model Waterfall. Dalam Model Waterfall, setiap fase pengembangan dilakukan secara berurutan, sehingga setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode ini dipilih untuk membuat aplikasi presensi karena dianggap mudah diikuti dan dapat berjalan dengan baik Amelia & Suhendi (Wahyudi et al., 2021). Berikut beberapa tahapan dalam metode waterfall :

1. Analisis Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan sistem secara rinci dengan berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

2. Desain

Merancang arsitektur sistem dan merinci rancangan desain, termasuk antarmuka pengguna, basis data, dan komponen perangkat lunak lainnya.

3. Implementasi dan Pengujian Unit (Kode)

Menulis kode berdasarkan desain yang telah dibuat dan menguji setiap komponen atau unit secara terpisah.

4. Pengujian

Menguji sistem secara keseluruhan untuk memastikan semua komponen berfungsi dengan benar ketika digabungkan.

5. Pemeliharaan

Memelihara sistem untuk memperbaiki bug, menambahkan fitur baru, atau melakukan perubahan sesuai kebutuhan yang muncul dari penggunaan sistem.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar Penulisan data terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian (Koperasi Dakota Palembang) yang meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi. Bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan peneliti untuk membahas penelitian yang dilakukan.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem yang akan dibuat yaitu tahap analisi kebutuhan, tahap desain, tahap Implementasi dan Pengujian Unit, tahap pengujian dan tahap pemeliharaan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan sistem yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan